

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga Januari 2013

Harga Emas periode 14 Januari – 18 Januari 2013

Pada pembukaan transaksi awal pekan, Senin (14/1), harga emas berjangka di beberapa bursa berjangka internasional berakhir lebih tinggi dibanding pada Jumat pekan sebelumnya (11/1). Pada akhir pekan kedua Januari 2013, harga emas mengakhiri sesi perdagangan dengan sedikit lebih rendah bersama indeks dolar AS setelah komentar salah satu pejabat Fed seputar stimulus bank sentral selama sesi perdagangan AS.

Sementara pada pergerakan harga emas, awal pekan ketiga Januari 2013, Senin (14/1), harga menanjak. Mengonfirmasi data dihimpun *Bloomberg* menunjukkan, Senin pagi, harga kontrak emas untuk pengantaran cepat naik sebesar 0,3 persen menjadi 1.667,93 dollar AS per troy ounce. Pada pukul 11.20 waktu Singapura, kontrak yang sama diperdagangkan di level 1.664,03 dollar AS per troy ounce.

Terdongkraknya harga emas Senin (14/1), dipicu setelah Federal Reserve Bank of Chicago President Charles Evans, menyampaikan, bank sentral the Fed AS harus tetap mempertahankan kebijakan yang akomodatif untuk menyokong perekonomian saat pemerintah AS memangkas anggaran belanjanya. Selain itu, pergerakan harga emas juga dipicu oleh pelemahan US\$ sebesar 0,5 persen versus euro menjadi 1,3404 dollar AS pada hari ini. Ini merupakan level terlemah dollar dalam 10 bulan terakhir.

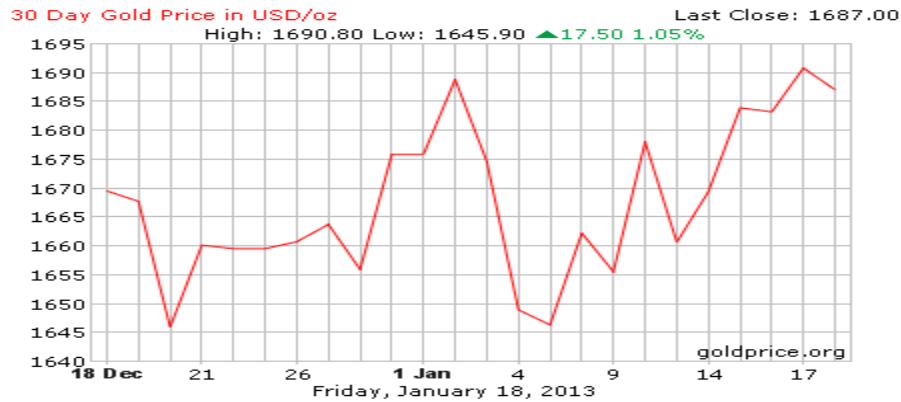
Sementara pada hari berikutnya, Selasa (15/1), harga emas berjangka untuk kontrak Februari 2013, flat di US\$1,669.40 per ounce di divisi Comex New York Mercantile Exchange, naik \$ 8,80 atau 0,5%. Spot emas ditutup naik hanya sebesar \$2 atau 0.12% berakhir pada \$1,666.60.

Dalam press conference Senin malam (14/1), Presiden Barrack Obama hanya menegaskan bahwa batas limit utang harus dinaikkan bagaimanapun caranya, kegagalan dalam menaikkan limit utang negara dapat menyebabkan resesi. Sementara itu, kepada Bank Sentral AS, Ben Bernanke dalam press conference-nya tidak memberikan signal apapun. Secara keseluruhan bahwa pasar masih terus mencerna dan menginginkan langkah besar untuk mengatasi kekacauan fiskal yang terjadi

Selain itu, dalam data yang dirilis, aktivitas manufaktur Philadelphia Fed menunjukkan penurunan pada level kontraksi 5.8, berbanding terbalik dengan perkiraan sebelumnya. Sebelum harga emas rebound pada Kamis (17/1) karena menyusul data tersebut, sebelumnya harga emas terdepresi mencapai titik terendah hariannya pada level US\$1,666.75 pasaca dirilisnya data klaim pengurangan dan data dari sektor perumahan AS yang menunjukkan penguatan tajam.

Namun, naik tipisnya harga emas pada tiga hari berturut hingga Kamis (17/1), pada transaksi penutupam Jum'at sore (18/1), harga emas kembali bergerak melemah seiring dengan melemahnya data konsumsi di Amerika Serikat (AS). Sebaliknya, sejumlah data ekonomi yang dirilis China malah positif. Pada awal perdagangan Jum'at pagi, harga emas didorong ke level US\$1.694,90 per ons, dekat dengan level puncak bulan lalu. Namun, harga emas ini perlahan melemah menjelang libur panjang di Amerika Serikat (AS) setelah data AS menunjukkan sentimen konsumen pada titik terendah dalam lebih dari satu tahun.

Seperti dilansir dari *Reuters*, Jum'at malam (18/1/2013), harga emas di pasar spot berada di US\$1.685,44 per ons turun dari level sebelumnya US\$1.687,26. Secara mingguan, harga emas ini menguat 1,3 persen, terbesar dalam hampir dua bulan, setelah mencapai level tertinggi dalam bulan ini, USD1,695.56 pada Kamis lalu.



Selama pekan ketiga Januari 2013, harga emas bergerak naik walau sempat menyentuh low US\$1666,75. Dalam pekan ketiga ini, harga emas sangat fluktuatif dengan level close di bawah level resistance US\$1.694,90. Hal ini menandakan masih enggan dan ragu-ragunya investor dalam melakukan transaksi harga emas. Namun, pada akhir pekan, Jum'at (18/1), harga kembali terjerembab tipis dengan potensi bearish, menembus resistance 1668.60. Namun, harus diwaspadai jika closing harga emas harian jatuh ke bawah level support 1656.10 dan 1638.60. Pergerakan harga emas dipengaruhi oleh beberapa data ekonomi terutama dari Cina. Dalam chart di bawah ini, dilihat pergerakan harga yang bullish tipis diakhir pekan.

Namun, harga emas berhasil bergerak bullish menyentuh resistance 1692.90 dengan membuat high di level 1696.65. Gerak bullish minggu lalu cukup meyakinkan bagi harapan bullish namun di akhir minggu lalu sempat terjadi koreksi hingga harga emas mingguan ditutup di level US\$1684.20.



Sementara itu, transaksi emas di pasar fisik dalam negeri, naik disbanding pekan sebelumnya. Harga Emas Antam 18 Januari 2013, Jum'at (18/01/2013) kembali mengeluarkan harga logam mulia, untuk pecahan emas 1gram di lepas Rp584.200 jika di bandingkan dari perdagangan kemarin terjadi kenaikan harga Rp.1.000 sementara itu harga perak 250 gram Rp. 3.025.000. Harga buy back emas Rp. 520.000/gram tetap mengikuti pecahan emas 1gram. Sementara itu, harga emas London murni di pasaran kota Medan, Sumatera Utara, pada transaksi, Jum'at (18/1) harga naik dan berada pada level Rp531.000,- per gram.